



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP) TAHUN 2022

D
I
S
U
S
U
N

OLEH :

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

KABUPATEN MUSI RAWAS

TAHUN ANGGARAN 2022

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan laporan kinerja tahunan berisi pertanggungjawaban kinerja Pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2021 baik pihak eksekutif maupun legislatif serta seluruh lapisan masyarakat yang turut serta dalam melaksanakan pembangunan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagai acuan perbaikan penyusunan perencanaan dan meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

Muara Beliti, Januari 2023

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
KABUPATEN MUSI RAWAS



DR. Ir. NANTI KASIH, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19670525 199403 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Gambaran Umum Pelayanan SKPD.....	1
B Tugas Pokok Dan Fungsi.....	2
C Struktur Organisasi.....	2
D Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	3
E Maksud Dan Tujuan Penyusunan Lkkip.....	4
F Sumber Daya Manusia Balitbang Kab. Musi Rawas.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	6
A Perencanaan Strategis Balitbang Kab. Musi Rawas.....	6
B Tujuan dan Sasaran Balitbang Kab. Mura.....	6
C Rencana Kerja Balitbang Kab. Musi Rawas.....	8
D Perjanjian kinerja Balitbang Kab. Musi Rawas.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A Capaian Kinerja Badan Penelitian Dan Pengembangan Kab.Musi Rawas....	13
A.1 Perbandingan antara target kinerja dan realisasi kinerja tahun 2021	13
A.2 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	15
A.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2021 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra 2021-2026).....	15
A.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun Ini dengan standar nasional (Jika Ada).....	16
A.5 Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.....	17
A.6 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	19
A.7 Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	20
B Realisasi Anggaran.....	21
BAB IV PENUTUP.....	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.	Kondisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan 4
Tabel 2	Kondisi SDM Berdasarkan Golongan..... 5
Tabel 3	Kondisi SDM Berdasarkan Jabatan..... 5
Tabel 4	Kondisi SDM Berdasarkan Penempatan Tugas..... 5
Tabel 5	Misi dan Tujuan..... 7
Tabel 6	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja..... 8
Tabel 7	Rencana Kerja Balitbang Kab. Musi Rawas Tahun 2022..... 9
Tabel 8	Perjanjian Kinerja Balitbang Kab. Musi Rawas..... 11
Tabel 9	Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2019 terhadap target akhir RENSTRA 2021-2026..... 16
Tabel 10	Realisai Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Musi Rawas... 22

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM PELAYANAN SKPD

Pembentukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas yang pada saat proses pembentukannya dilakukan validasi berdasarkan peraturan perundang-undangan oleh sebab itu Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas ditetapkan sebagai salah satu perangkat daerah dengan tipologi B (sedang).

Kedudukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sebagai salah satu Perangkat Daerah yang merupakan unsur penunjang Urusan Pemerintahan dibidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan, maka segala kebijakan di bidang Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas dibawah kendali Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas, selain itu juga terdapat fungsi dalam hal penyiapan rekomendasi Kebijakan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas, dalam hal ini pada Bupati Musi Rawas sebagai pengambil kebijakan tertinggi di Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan tugas dan fungsinya maka ada beberapa pelayanan yang dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas yaitu :

1. Pelayanan Administrasi
2. Pelaksana Teknis Penelitian, Pengembangan dan Inovasi
3. Koordinator Pelaku dan Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Inovasi
4. Koordinator Kegiatan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi
5. Publikasi Hasil Litbang dan Inovasi
6. Intermediasi Difusi Iptek

Dalam hal pelaksanaan pemberian pelayanan perlu didukung dengan anggaran yang memadai serta sarana dan prasana lainnya maka dihimpun kedalam bentuk dokumen strategis yang mencantumkan indikator-indikator utama yang harus dicapai sehingga dapat mengakomodir pelaksanaan pemberian pelayanan dan pelaksanaan tugas rutin lainnya.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 57 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang. Urusan Pemerintahan dibidang Penelitian, Pengembangan dan inovasi daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas juga melaksanakan fungsi :

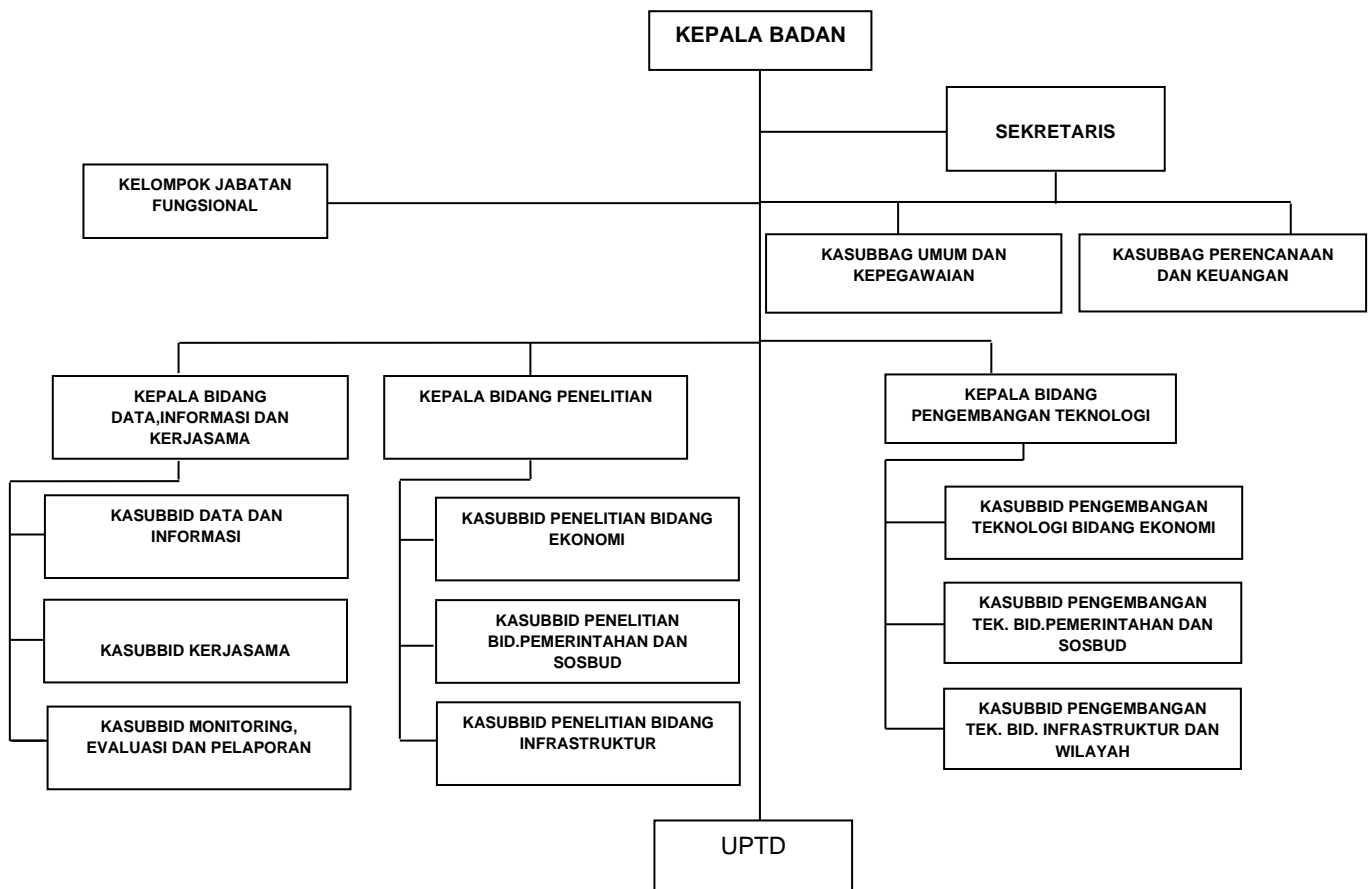
1. Pelaksanaan kebijakan Tata Usaha, Urusan Umum, Perencanaan, Kepegawaian dan Keuangan;
2. Perumusan kebijakan operasional, pengkajian analisis dan penelitian dibidang Pemerintahan dan sosial budaya, ekonomi, infrastruktur dan wilayah, pendayagunaan dan penerapan teknologi;
3. Pengkoordinasian kebijakan operasional pengkajian dan penelitian di bidang Pemerintahan dan sosial budaya, ekonomi, infrastruktur dan wilayah, pendayagunaan dan penerapan teknologi;
4. Pelaksanaan kebijakan diseminasi di bidang penelitian, pengembangan dan inovasi daerah;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 57 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Tugas Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten

Musi Rawas, maka Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas dihalaman berikut:

Struktur Organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Mura



D. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Pembentukan suatu perangkat daerah diharapkan dapat berkontribusi dalam hal membantu untuk mewujudkan pembangunan daerah, oleh sebab itu isu strategis yang tercantum di dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas 2021-2026 dapat diintervensi dalam hal pemberian rekomendasi oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas. Selain isu strategis secara umum yang ada di dalam RPJMD, ada beberapa isu strategis yang diangkat oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sesuai dengan tugas dan fungsinya, yaitu :

1. Penyiapan Rekomendasi pengambilan kebijakan oleh kepala daerah
2. Pendampingan bagi kelompok masyarakat dalam rangka pengembangan potensi lokal untuk meningkatkan nilai tambah produk

3. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan berbasis data dan terintegrasi melalui kerjasama antar sektoral
4. Mengkoordinasikan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan
5. Pengkajian IPTEK untuk dilaksanakan Pemerintah Daerah dan Masyarakat.

E. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKjIP

Laporan kinerja instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas, disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas telah menyusun Renstra lima Tahunan 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas tahun 2021-2026. Selanjutnya Renstra tersebut dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahunan, yang berisi Rencana kegiatan dan indikator kinerja tahunan.

Guna mengetahui tingkat keberhasilan dari indikator kinerja yang telah disusun tersebut, maka diperlukan sistem pelaporan yang berisi tingkat capaian kinerja yang telah disusun tersebut secara terukur, yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Berdasarkan hal tersebut, maka maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas adalah:

1. Sarana pertanggungjawaban Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2022.
2. Sarana Evaluasi pencapaian kinerja oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sebagai upaya perbaikan dimasa mendatang.

F. SUMBER DAYA MANUSIA BALITBANG KABUPATEN MUSI RAWAS

Kekuatan pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sampai dengan saat ini berjumlah 26 orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG	PROSENTASE (%)	KET
1.	SD	0	0	
2.	SLTP	0	0	
3.	SLTA	1	3,85	
4.	Sarjana Muda (D3)	0	0	
5.	Sarjana (D4 / SI)	18	69,23	
6.	Magister (S2)	7	26,92	
	Jumlah	26	100,00	

Sedangkan kondisi kekuatan pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas berdasarkan tingkat golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kondisi SDM Berdasarkan Golongan

NO	PANGKAT/ GOLONGAN	JUMLAH ORANG	KET
1.	GOLONGAN I	0	
2.	GOLONGAN II	1	
3.	GOLONGAN III	19	
4.	GOLONGAN IV	6	
	Jumlah	26	

Tabel 3. Kondisi SDM Berdasarkan Jabatan

NO	JABATAN STRUKTURAL/ESELON			JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JABATAN FUNGSIONAL UMUM	JUMLAH
	ESELON II	ESELON III	ESELON IV			
1.	0	3	2	10	11	26

Tabel 4. Kondisi SDM Berdasarkan Penempatan Tugas

NO	SEKRETARIAT / BIDANG	JUMLAH ORANG	KET
1.	Sekretariat	7	
2.	Bidang Data, Informasi dan Kerjasama	6	
3.	Bidang Penelitian	7	
4.	Bidang Pengembangan Teknologi	6	
	Jumlah	26	

Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas dalam upaya pemberian pelayanan kepada sasaran, selain didukung oleh personil sebagaimana yang telah diuraikan diatas, juga didukung oleh sarana prasarana antara lain berupa tanah dan gedung perkantoran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS BALITBANG KAB. MURA

Rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas merupakan suatu perencanaan yang disusun dan dirumuskan dalam lima tahun (2021-2026). Rencana strategis sebagaimana tertuang dalam pedoman penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (Lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Suatu rencana strategis setidaknya memuat Tujuan, Sasaran strategis serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Sebagai subyek utama Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kabupaten Musi Rawas, Badan Penelitian dan Pengembangan dengan memperhatikan dasar-dasar bidang penelitian dan pengembangan teknologi pemerintah daerah sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas dengan memahami isu-isu strategis yang muncul saat ini dan dimasa mendatang.

Visi Kepala Daerah yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas yaitu : *“Musi Rawas MANTAB (Manju, Mandiri, Bermartabat)”*. Berpijak pada Visi Kepala Daerah tersebut, maka disusunlah Tujuan dan Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021– 2026 yaitu : *“Meningkatkan Inovasi Daerah”*

Dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas melaksanakan :

1. Meningkatkan inovasi bidang Pemerintahan dan Sosbud.
2. Meningkatkan inovasi bidang ekonomi dan pembangunan.
3. Meningkatkan *reward* hasil riset dan inovasi

B. TUJUAN DAN SASARAN BALITBANG KAB. MURA

Tujuan merupakan penjabaran dan implementasi dari pernyataan dari Visi dan Misi sebagai hasil akhir yang akan dicapai. Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas menetapkan sejumlah tujuan yang relevan untuk setiap visi dan Misi Bupati Musi Rawas dan dapat digambarkan di tabel berikut ini :

Tabel 5. Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Defenisi Operasional	Formulasi
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Reformasi Birokrasi) bagi pemenuhan pelayanan publik. (Tujuan 1)	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik (Sasaran 3)	Indeks Kepuasan Masyarakat	Hasil Survey IKM	Nilai Rata-rata dari hasil survey kepuasan masyarakat di perangkat daerah, salah satunya inovasi daerah.

Sedangkan sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam perumusan yang spesifik, terukur dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan misi. Sasaran berikut indikator yang ditetapkan Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

a. Tujuan

Tujuan	Indikator Tujuan	Kondisi Awal	Kondisi Akhir
Meningkatkan Inovasi Daerah	Indeks Inovasi Daerah	- Sangat Inovatif - Nilai Kualitas 78 - Skor 9000	- Sangat Inovatif - Nilai Kualitas 90 - Skor 12.000

b. Sasaran

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan
Meningkatkan Inovasi Daerah	Meningkatnya Inovasi Daerah	Persentase meningkatnya inovasi bidang Pemerintahan dan Sosbud	%
		Persentase meningkatnya inovasi bidang ekonomi dan pembangunan	%
		Persentase meningkatnya <i>reward</i> hasil riset dan inovasi	%

C. RENCANA KERJA BALITBANG KAB. MURA TAHUN 2022

Indikator kinerja ada yang di definisikan sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur Output atau outcome. Indikator kinerja yang didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Definisi lain menjelaskan bahwa indikator kinerja adalah suatu informasi operasional yang berupa indikasi mengenai kinerja atau kondisi suatu fasilitas atau kelompok fasilitas, dengan demikian, dapat disimpulkan indikator kinerja merupakan ukuran yang menjelaskan mengenai kinerja, hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan di ukur keberhasilan pencapaiannya dengan menggunakan indikator kinerja. Indikator kinerja dapat terdiri dari angka dan satuannya. Angka menjelaskan mengenai nilai (berapa) dan satuannya memberikan arti dari nilai tersebut.

Dalam langkah mengukur Pencapaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas memiliki indikator sebagai berikut. :

D. PERJANJIAN KINERJA BALITBANG KAB. MURA TAHUN 2022

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelelolanya.

Bupati Musi Rawas dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas telah menandatangani Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 pada bulan Juli 2022 yang dituangkan dalam dokumen penetapan Kinerja tahun 2022 sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang mengacu pada Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Penetapan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Balitbang Kab. Mura Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2021 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN MUSI RAWAS			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Inovasi Daerah	1. Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud	80 %
		2. Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan	80 %
		3. Persentase Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi	85 %
2	Meningkatnya tata kelola Administrasi Balitbang	4. Nilai Sakip Balitbang	78,85
		5. Indeks Profesionalitas ASN Balitbang	70,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan Indikator kinerja kegiatan dan indikator kinerja sasaran. Indikator kinerja kegiatan terdiri atas indikator *input*, *output*, dan *outcome*. Sedangkan indikator kinerja sasaran pada umumnya dikaitkan dengan capaian *outcome* kegiatan yang dianggap sebagai penggerak kinerja terdekat atau mempunyai kontribusi untuk pencapaian sasaran.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran. Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja/target kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya cela kinerja (*Performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang dilakukan dimasa mendatang. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan Sasaran Strategis Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas tidak mencantumkan target yang akan dicapai pada tahun 2022 karena target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 dan Penetapan Kinerja Tahun 2022. Adapun Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas telah sesuai

dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang diuraikan dalam analisa capaian kinerja.

A. CAPAIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KABUPATEN MUSI RAWAS

A.1. PERBANDINGAN ANTARA TARGET KINERJA DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022.

Untuk mengukur pencapaian target kinerja tahun 2022 maka secara rinci dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

TUJUAN DARI MISI PERTAMA	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Reformasi Birokrasi) bagi pemenuhan pelayanan publik (Tujuan 1)
---------------------------------	--

Untuk mewujudkan tujuan dari misi pertama pada tahun 2022 telah ditetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang ada di dalam Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021-2026 dengan tingkat pencapaian dijelaskan di bawah ini :

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Tabel 9. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud	% (persentase)	80%	73%	91,20%
2.	Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan	% (persentase)	80%	40%	50,00%
3.	Meningkatnya Reward hasil Riset dan Inovasi	% (persentase)	85%	33%	38,80%
4.	Nilai Sakip Balitbang	Nilai	78,85	78,85	100%
5.	Indeks Profesionalitas ASN Balitbang	Nilai	70,00	68,80	98,00%

Dari tabel tersebut maka rata-rata capaian indikator pada sasaran ini sebesar 75,60 % atau dikategorikan **baik**.

A.2. PERBANDINGAN ANTARA REALISASI KINERJA SERTA CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TAHUN LALU DAN BEBERAPA TAHUN TERAKHIR

Badan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu Perangkat Daerah Baru yang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas, dimana pembentukan Peraturan Daerah ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, dan Peraturan Daerah ini mulai berlaku dan dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2017.

Dari penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa perbandingan Realisasi Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas hanya tahun 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 10. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Realisasi			
			2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Inovasi Daerah	Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud	20%	75%	73%	56%
		Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan	30%	70%	40%	47%
		Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi	80%	100%	33%	71%

A.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH (RENSTRA 2021-2026)

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target akhir RENSTRA (2021-2026) dihitung dengan cara :

$$1. \frac{\text{Target Awal RENSTRA – Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020}}{\text{Target Awal RENSTRA – Target Akhir RENSTRA}} \times 100$$

$$2. \text{Apabila Target Awal dan Akhir RENSTRA sama}$$

$$\frac{\text{Capaian T1 + T2 + T3 + T4}}{N}$$

Capaian indikator kinerja sasaran sampai dengan tahun 2022 dibandingkan dengan target capaian indikator kinerja sasaran pada akhir RENSTRA Tahun 2016-2021 dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Tabel 11 : Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra
			Target	Realisasi	Capaian		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
1	Meningkatnya Inovasi Daerah	Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud	80,00	73,00%	91,20%	95,00%	95,00%
		Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan	80,00	50,00%	90,00%	90,00%	55,50%
		Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi	85,00	33,00%	38,80%	40,00%	38,00%

Dari uraian tabel diatas, maka keseluruhan capaian indikator kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 pencapaiannya rata-rata sebesar 73,33 % apabila dibandingkan dengan target akhir RENSTRA 2021-2026.

A.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN INI DENGAN STANDAR NASIONAL (JIKA ADA)

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Musi Rawas tahun 2021-2026 ada 6 (enam) Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar yaitu SPM :1) Pendidikan; 2) Kesehatan; 3) Pekerjaan Umum dan Tata Ruang; 4) Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman; 5) Keamanan, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat; dan 6) Sosial, sedangkan berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 57 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas, Badan Penelitian dan

Pengembangan merupakan unsur penunjang urusan Pemerintahan dibidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah, mempunyai tugas melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan di bidang Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Dari 6 (enam) SPM yang ada dan dengan tugas Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas, maka tidak ada realisasi kinerja yang dapat dibandingkan dengan target SPM yang ada, tetapi Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas berkewajiban melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan target nasional tersebut melalui program kerja dan kegiatan serta berkoordinasi dengan Perangkat Daerah lainnya dalam rangka percepatan pencapaian target SPM maupun target-target lainnya sesuai dengan Visi dan Misi Bupati Musi Rawas, sehingga target kinerja yang tercantum di dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas tahun 2021-2026 dapat dicapai dengan baik.

A.5. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN / PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIVE SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Tujuan dari Misi Pertama adalah Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik (Repormasi Birokrasi) bagi pemenuhan pelayanan publik dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik.

Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut ditetapkan beberapa indikator utama yang harus dicapai setiap tahunnya oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas dan adapun di tahun 2022 dapat dijelaskan capaian setiap indikator utamanya, yaitu :

A.5.1 Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud

- Riset yang direncanakan sebanyak 2 (dua) riset, terealisasi 1 (satu) riset sehingga capaian indikator kinerja sebanyak 50% Pencapaian indikator ini dapat dijelaskan, bahwa pada tahun 2022 Riset yang dilaksanakan adalah:
 - (1) Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial
 - (2) Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

1. Riset Penelitian dan Pengembangan Bidang Aspek- Aspek Sosial dengan judul “ Analisis determinan kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas dan strategi mengatasinya” adalah suatu bentuk upaya pemerintah daerah mencari solusi atas permasalahan pementasan kemiskinan dikabupaten Musi Rawas dengan indikator
 - a. Tingkat pendapatan kepala keluarga
 - b. Tingkat Pendidikan kepala keluarga
 - c. Jenis pekerjaan kepala keluarga
 - d. Akses terhadap kesempatan mengikuti pelatihan keterampilan
 - e. Akses kemudahan mendapatkan modal kerjaDengan kesimpulan bahwa strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi kemiskinan di Kabupaten Musi Rawas adalah melalui peningkatan mutu sumber daya manusia dilanjutkan melalui penguatan pasar dan yang terakhir adalah pengembangan sector unggulan.
2. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan tidak dilaksanakan karna rencana penelitian dengan tema stunting sudah dilaksanakan oleh dinas teknis (Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas).

A.5.2. Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan

- Riset yang direncanakan sebanyak 1 (satu) riset, terealisasi 1 (satu) riset sehingga capaian indikator kinerja sebanyak 100% Pencapaian indikator ini dapat dijelaskan, bahwa pada tahun 2022 Riset yang dilaksanakan adalah:

(1) Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Riset Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dengan judul “ Strategi peningkatan pendapatan bagi masyarakat khususnya kelompok UMKM di Kabupaten Musi Rawas “ adalah suatu bentuk upaya pemerintah daerah mencari solusi atas permasalahan peningkatan pendapatan bagi masyarakat bagi UMKM di Kabupaten Musi Rawas dengan

indikator berupa karakteristik pelaku UMKM berdasarkan karakter umur, jenis.

- a. karakteristik UMKM berdasarkan jenis produk yang dihasilkan
- b. karakteristik UMKM berdasarkan jumlah omset dan keuntungan usaha per bulan
- c. permasalahan internal dan eksternal yang dihadapi UMKM di Kabupaten Musi Rawas
- d. potensi dan peluang pengembangan usaha UMKM di Kabupaten Musi Rawas dari aspek sumber daya yang tersedia
- e. identifikasi faktor internal dan eksternal UMKM
- f. identifikasi faktor internal dan eksternal di Kabupaten Musi Rawas
- g. analisis faktor eksternal UMKM di Kabupaten Musi Rawas
- h. strategi pemberdayaan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Musi Rawas
- i. strategi pengembangan UMKM di Kabupaten Musi Rawas

Dengan kesimpulan

1. UMKM di Kabupaten Musi Rawas didominasi dengan usaha pangan olahan, kerajinan, dan jenis usaha lainnya
2. Kekuatan yang dimiliki UMKM : harga bersaing mudah mendapatkan bahan baku telah memiliki izin PIRT, lokasi mudah dijangkau tenaga kerja mudah di dapat
3. Kelemahan : kualitas hasil produksi dan kesesuaian masih sederhana, permodalan masih terbatas teknologi masih sederhana jumlah produksi masih tergantung permintaan pasar kurangnya pelatihan teknis, kurangnya inovasi terkait pemasaran
4. Peluang : pasar dalam dan luar masih terbuka, program pelatihan oleh pemerintahan dan CSR swasta dan BUMN ada komunitas usaha kemitraan pasar warung dan minimarket perkembangan teknologi dapat diakses oleh pembeli
5. Ancaman : tingkat persaingan dengan produk sejenis dari produk lain, kurangnya pengetahuan teknologi pengolahan dan

digitalisasai, kesulitan dan akses modal banyak izin yang harus dimiliki pola pikir masyarakat yang lebih menyukai produk luar

6. Strategi : kebijakan strategi agresif berupa pengembangan pasar, produk dan perkembangan sumberdaya manusia

A.5.3. Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi

Kegiatan yang direncanakan sebagai implementasi dari pemberian reward adalah sebanyak 3 (tiga) kegiatan dan terlaksana sebanyak 2 (dua) kegiatan atau 66,67% dari rencana awal dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif
- (2) Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan
- (3) Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual
 - a. Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif
Tidak dilaksanakan karena kegiatan tersebut telah terlaksana melalui kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan.
 - b. Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan adalah kegiatan yang mensosialisasikan pentingnya perizinan, hak kekayaan intelektual dan izin lain nya dari pemerintah untuk usaha masyarakat sebagai bentuk reward atas inovasi.
 - c. Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual adalah sebagai bentuk perhatian pemerintah daerah atas inovasi inovasi yang dihasilkan berupa pemberian hak kekayaan intelektual (HAKI) yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

A.6 ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, sehingga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dilihat dari 2 (dua) sudut pandang yaitu efisiensi penggunaan sumber daya anggaran daerah (belanja daerah) dan efisiensi penggunaan sumber daya manusia dalam hal ini Aparatur atau

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas dan fungsi pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas,

Pada tahun anggaran 2022 Anggaran Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sebesar . anggaran ini dipergunakan untuk menjalankan 1 sasaran Strategis dan 5 Indikator kinerja utama yang telah diperjanjikan pada awal tahun 2022 dan diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam rangka pencapaian visi dan Misi Kepala Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas menyusun 2 program, 12 kegiatan dan 32 sub kegiatan yang dilaksanakan. Dari total anggaran tersebut, anggaran yang digunakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas terealisasi sebesar . atau sebesar 90.93%. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam menjalankan anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas melakukan efisiensi anggaran sebesar 9,07%, efisiensi penggunaan anggaran ini terjadi disebabkan anggaran yang diserap merupakan anggaran berbasis kinerja.

Untuk melaksanakan program dengan menggunakan sumber daya anggaran yang ada, maka pelaksanaannya didukung oleh sumber daya Pegawai Negeri Sipil Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas berjumlah 26 orang. Dari kekuatan sumber daya manusia tersebut tingkat pencapaian sasaran strategis dengan seluruh indikator yang telah diperjanjikan sebesar 100%.

Dari penjabaran diatas, kondisi tersebut masih dapat diartikan sebagai kondisi yang ideal karena pencapaian program dikategorikan sangat baik dengan memanfaatkan anggaran berbasis kinerja dan menggunakan sumber daya manusia yang ada. Keberhasilan ini akan dipertahankan sampai dengan berakhirnya RENSTRA 2021-2026.

Tabel 12 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (>=100)	Program	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
1	Meningkatnya Inovasi Daerah	Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud	83,33%	1. Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan	51,18%	49,82%

				Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan 2. Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan		
		Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan	50,00%	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	39,18%	60,82%
		Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi	66,67%	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	39,73%	60,27%
Rata-rata Penyerapan Anggaran dan Efisiensi Sumber Daya						

A.7 ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA.

Untuk mencapai Tujuan dan Sasaran dengan Indikator Kinerja maka disusun 2 Program dan 12 Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan target kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas pada Tahun 2022, Program dan kegiatan-kegiatannya masing-masing sebagai pendukung pelaksanaan tugas rutin pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas yaitu :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - e. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan
- II. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah
 - a. Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan
 - b. Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan
 - c. Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan
 - d. Pengembangan Inovasi dan Teknologi

Tabel 13

**ANALISIS PROGRAM ATAU KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN
ATAU KEGAGALAN PENCAPAIAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2022**

Sasaran	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Keterangan
1. Meningkatkan Inovasi Daerah	<p>Program :</p> <p>I. Penelitian dan Pengembangan</p> <p>Kegiatan :</p> <p>1. Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</p> <p>2. Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan</p> <p>3. Pengembangan Inovasi dan Teknologi</p>	<p>1. Tersedianya laporan penelitian dan pengembangan bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan</p> <p>2. Terlaksananya laporan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan</p> <p>3. Terlaksananya pengembangan inovasi dan teknologi</p>	<p><i>Program yang menunjang</i></p> <p>I. Program Penelitian dan Pengembangan harus dilakukan untuk bisa mencapai target Kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Badan yaitu :</p> <p>1. Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Pemerintahan dan Sosbud (80%)</p> <p>2. Persentase Meningkatnya Inovasi Bidang Ekonomi dan Pembangunan (80%)</p> <p>3. Persentase Meningkatnya Reward Hasil Riset dan Inovasi (85%)</p> <p>Penjelasan</p> <p>a. Untuk memenuhi target kinerja diatas (Indikator Kinerja No.1 dan No.2) dibutuhkan dokumen Laporan tentang pengembangan bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan dan dokumen laporan penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan yang merupakan Inovasi dan menjadi tolok ukur peningkatan inovasi daerah.</p> <p>b. Untuk memenuhi target kinerja No.3, dibutuhannya pengembangan inovasi dan teknologi yang merupakan reward atau penghargaan atas inovasi yang dihasilkan terutama bagi inovator, peneliti atau lembaga / masyarakat yang berkontribusi atas inovasi daerah dan akan berdampak pada peningkatan inovasi daerah.</p>
2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Balitbang	<p>II. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Kegiatan :</p> <p>1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</p> <p>2. Administrasi Keuangan</p>	<p>1. Nilai SAKIP Balitbang</p> <p>2. Indeks Profesionalitas Balitbang</p>	<p>II. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</p>

	Perangkat Daerah 3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 6. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor 7. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
--	---	--	--

i. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2022 realisasi belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas sebesar 90,98 % terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa

Target atas tujuan dan sasaran sesuai indikator kinerja utama yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022 dengan 2 program yang dilaksanakan.

BAB IV

P E N U T U P

Semua Program dan Kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan telah dilaksanakan dengan baik. Oleh karena perubahan kebijakan, baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas maupun Pemerintah Pusat, turut berpengaruh terhadap penyerapan anggaran yang telah direncanakan. Pada masa yang akan datang diharapkan agar alokasi dana pembangunan dapat lebih proporsional sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD Kabupaten Musi Rawas 2021-2026.

Keberhasilan program pembangunan bidang Penelitian dan Pengembangan sangat ditentukan oleh perencanaan yang baik. Perencanaan yang ideal perlu didukung oleh data-data yang *Valid*. Kendala yang dihadapi selama ini adalah keterbatasan anggaran untuk mendapatkan data-data yang valid. Mengingat Kabupaten Musi Rawas sangat luas, sehingga untuk mendapatkan data perlu biaya, tenaga dan waktu yang cukup besar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi dari hasil pengukuran indikator kinerja (evaluasi) dalam pencapaian sasaran adalah :

1. Tingkat Koordinasi yang masih perlu ditingkatkan, baik secara intern maupun ekstren kegiatan bidang penelitian dan pengembangan Kabupaten Musi Rawas. Karena usaha bidang Penelitian dan Pengembangan juga dipengaruhi oleh dukungan dari keberhasilan instansi lain yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana kerja yang kurang memadai dalam pelaksanaan pelayanan publik bidang penelitian dan pengembangan.
3. Ketersediaan SDM aparatur teknis penelitian dan pengembangan yang masih perlu ditingkatkan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Musi Rawas ini disusun dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal evaluasi pelaksanaan pencapaian kinerja dan memacu pelaksanaan kegiatan selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi kita.